

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1572-1577
e-ISSN: 2686-2964

Prototipe Madrasah Antikorupsi di Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Suyitno¹, Lisa Retnasari², Sumaryati³

FKIP Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan No 19 Sorosutan Yogyakarta^{1,2,3}
Email: suyitno@pgsd.uad.ac.id

Korupsi merupakan masalah krusial yang kini terjadi di Indonesia. Oleh karenanya, dibutuhkan berbagai upaya pengenalan tentang budaya antikorupsi. Salah satunya melalui dunia pendidikan, baik pendidikan formal atau non formal. Kegiatan ini bertema “Prototipe Madrasah Antikorupsi” yang bertujuan untuk mengenalkan tentang pentingnya pendidikan antikorupsi yang harus dilakukan sejak dini melalui sekolah dasar yang memegang peranan penting untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang sesuai dengan cita-cita muhammadiyah. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi perijinan dan koordinasi dengan mitra yaitu Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi dan penyuluhan tentang menumbuhkan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran dan integrasi nilai-nilai antikorupsi dengan nilai-nilai islam serta pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis pendidikan budaya karakter antikorupsi. Tahap evaluasi berupa evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Hasil kegiatan ini diantaranya pengetahuan tentang prototype madrasah antikorupsi di Sekolah dasar meningkat. Dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh civitas sekolah khususnya dalam penyusunan kurikulum dan pembelajaran di dalam kelas.

Kata Kunci: Antikorupsi; Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah; Prototype.

ABSTRACT

Corruption is a crucial problem that is currently happening in Indonesia. Therefore, various efforts are needed to introduce anti-corruption culture. One of them is through education, both formal and non-formal education. This activity has the theme "Anti-corruption Madrasah Prototype" which aims to introduce the importance of anti-corruption education that must be carried out from an early age through elementary schools which play an important role in preparing the nation's next generation in accordance with the ideals of Muhammadiyah. The method of implementing the activities is designed in several steps, namely preparation, implementation and evaluation. The preparation stage includes licensing and coordination with partners, namely Muhammadiyah Lemahdadi Superior Elementary School. The implementation phase includes socialization and counseling about growing anti-corruption values in learning and the integration of anti-corruption values with Islamic values as well as assistance in making learning tools based on anti-corruption character education. The evaluation stage is in the form of evaluation and preparation of activity reports. The results of this activity include increasing knowledge about anti-corruption madrasa prototypes in

elementary schools. The impact can be felt by the entire school community, especially in the preparation of curriculum and learning in the classroom.

Keywords: *Anti-corruption; Muhammadiyah Primary School; Prototype.*

PENDAHULUAN

Korupsi merupakan masalah krusial yang terjadi di Indonesia. Korupsi berkembang dengan sangat pesat dan meluas di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tentu diperlukan upaya yang efektif dalam menyelesaikan korupsi di Indonesia. Salah satunya melalui dunia pendidikan, baik pendidikan formal atau non formal. Pendidikan antikorupsi untuk anak usia dini, bertujuan membiasakan perilaku-perilaku baik sejak dini. Hal tersebut diawali dengan menanamkan nilai-nilai kasih sayang (*Pedagogy of love*), memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar anak seperti makanan yang sehat dan bergizi, pembelajaran yang ramah anak, serta nilai-nilai dasar pembentukan karakter anak seperti jujur, peduli, disiplin, mandiri, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil. Salah satu cara untuk melaksanakan upaya preventif atau pencegahan tindak korupsi dapat ditempuh melalui pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi adalah usaha sadar untuk memberi pemahaman dan mencegah terjadinya perbuatan korupsi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan antikorupsi akan lebih efektif apabila diterapkan pada anak sejak usia dini. Pendidikan antikorupsi pada dasarnya dapat dilakukan pada pendidikan informal di lingkungan keluarga, pendidikan non formal dan pendidikan formal pada jalur sekolah. Salah satu mitra dalam pengabdian ini yaitu SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.

SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi yang sebelumnya MIM Lemahdadi Bangunjiwo yang merupakan mitra nasional UAD. Sekolah tersebut sudah berdiri 9 tahun dan masih proses pengembangan.



(Gambar 1: Kondisi dan lingkungan SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi)

SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi beralamat di Kompleks Masjid Nurul Salam Lemahdadi RT 09. SD tersebut memiliki 42 peserta didik dan 10 guru. Sebagai rintisan sekolah Muhammadiyah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait pendidikan anti korupsi di sana belum tersistem secara baik. Pendidikan anti korupsi sebagai usaha preventif untuk memberantas tindak kecurangan/pencurian dan dapat diajarkan melalui sekolah formal maupun non formal [1] Pendidikan anti korupsi sebaiknya ditanamkan sejak dini melalui satuan pendidikan di sekolah dasar [2]. Tidak terkecuali di SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi sebagai persyarikatan Muhammadiyah hendaknya, berkomitmen dalam menanamkan nilai integritas pada peserta didik.

Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi menemui kendala. Pertama, keterbatasan pemahaman guru

mengenai pendidikan anti korupsi. Hal ini menyebabkan implementasi pendidikan anti korupsi dalam kurikulum belum terlaksana. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan anti korupsi di SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi belum tersistematis. Masalah kedua, yakni belum maksimalnya media yang bermuatan pendidikan karakter. Disepanjang lorong, kelas dan ruang lainnya belum terhiiasi poster atau media bermuatan pendidikan anti korupsi. Melihat situasi mitra tersebut, maka diperlukan PkM mengenai prototipe madrasah antikorupsi. Lebih detailnya dengan melakukan pendampingan penyusunan perangkat insersi PAK dalam kurikulum SD kelas tinggi. Adapun cakupan kegiatan pendampingan melalui sosialisasi materi pendidikan antikorupsi, sosialisasi media dan metode pendidikan antikorupsi, sosialisasi evaluasi pendidikan anti korupsi dan praktik penyusunan perangkat pendidikan anti korupsi yang akan diberikan serta dilakukan oleh guru-guru SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.

METODE

Untuk membantu tercapainya tujuan pengabdian dengan tema pendampingan penyusunan perangkat pendidikan antikorupsi kelas tinggi di Sekolah Dasar maka perlu upaya untuk mengenalkan tentang pentingnya menumbuhkan budaya antikorupsi yang harus dilakukan sejak dini. Hal ini sesuai dengan roadmap pengabdian UAD tahun 2020-2024 dalam pencegahan korupsi melalui pendidikan ataupun sosio-religius dakwah tentang penyuluhan nilai antikorupsi.

Tim Pengabdian telah banyak melakukan riset di bidang pendidikan Antikorupsi. Suyitno melakukan penelitian dan pengabdian diantaranya: Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai islam dengan nilai antikorupsi di SD Muhammadiyah se-Kapanewon Depok [3], Pengabdian suyitno dan lisa retnasari juga memperkuat tentang Penyusunan dan Pendampingan Kurikulum Madrasah Integritas pada Guru TPA Se-Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta [4]. Sumaryati dalam jangka waktu 4 tahun terakhir juga telah banyak melakukan penelitian terkait integrasi pendidikan antikorupsi, seperti Pendidikan Anti korupsi di Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat [5], kontribusi aksiologis pendidikan antikorupsi [6], identifikasi nilai-nilai antikorupsi perspektif esensialisme [7]. Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran PPKn Bermuatan Pendidikan Antikorupsi bagi Guru PPKn SMA dan SMK Kabupaten Kulon Progo [8].

Berdasarkan permasalahan mitra yaitu keterbatasan guru tentang pendidikan antikorupsi, implementasi pendidikan antikorupsi dalam kurikulum belum terlaksana dan belum adanya media pendidikan antikorupsi di sekolah maka solusinya diantaranya:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan insersi pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran

Tujuan sosialisasi dan penyuluhan madrasah antikorupsi untuk meningkatkan dan menambah dasar-dasar pengetahuan tentang nilai-nilai antikorupsi. Sosialisasi dan penyuluhan insersi antikorupsi dalam pembelajaran berupa sosialisasi materi, media, metode, dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar guru memahami nilai-nilai antikorupsi sehingga mampu memahami pentingnya pendidikan antikorupsi dan dapat menumbuhkan semangat antikorupsi kepada peserta didik. Sasaran sosialisasi dan penyuluhan madrasah antikorupsi ini yaitu guru sekolah dasar unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.

2. Pendampingan penyusunan perangkat pendidikan antikorupsi

Setiap sekolah mempunyai kurikulum, namun perlu adanya kurikulum yang berintegrasi dengan pendidikan antikorupsi. Kurikulum tidak terlepas dari guru-guru di sekolah, sehingga perlu banyak melakukan pembinaan dan pengembangan bagi guru agar mampu mengembangkan kurikulum yang memasukkan unsur nilai-nilai karakter antikorupsi. Pengajar dapat mengembangkan pembelajaran dengan memasukkan unsur karakter antikorupsi. Dengan demikian pendampingan penyusunan perangkat pendidikan antikorupsi sangat penting dilakukan, dalam upaya meneruskan dan melanjutkan edukasi nilai-nilai antikorupsi.

Terdapat empat tahap yang dilakukan dalam merancang kegiatan pengabdian ini, yaitu sebagai berikut.

- Tahap persiapan meliputi perijinan dan koordinasi dengan mitra yaitu Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi dan PRM Bangunjiwo Barat pada 23 Juni 2022.
- Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi dan penyuluhan tentang menumbuhkan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran dan integrasi nilai-nilai antikorupsi dengan nilai-nilai islam pada 22 Juli 2022.
- Tahap pengukuran keberdayaan mitra pada September 2022 melalui diskusi via media *online*. Inti dalam kegiatan ini adalah merumuskan rencana aksi dalam melanjutkan kegiatan.
- Tahap pendampingan penyusunan materi ajar tentang pendidikan karakter antikorupsi pada 19 Oktober 2022.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pendekatan partisipatif, pelibatan secara aktif oleh guru-guru di sekolah. Pendekatan ini lebih terfokus dalam menginsersikan pendidikan antikorupsi kedalam pembelajaran. Kegiatan ini dibantu oleh 3 (tiga) mahasiswa yaitu M. Henry Setyoko Zailani, Vify Anisah Rizki dan Muhammad Ikhwan yang kesemuanya dari mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar Universitas Ahmad Dahlan. Mitra dalam kegiatan ini yakni Sekolah Dasar Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. Partisipasi mitra dalam berbagai kegiatan adalah memfasilitasi tempat, mengkoordinasi dan memediasi dengan guru-guru sekolah dasar unggulan muhammadiyah lemahdadi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tempat belajar seperti yang berada di sekolah merupakan tempat yang sangat tepat untuk membiasakan dan menanamkan nilai antikorupsi. Sekolah menjadi skala prioritas dalam menyiapkan duta-duta antikorupsi sejak dini. Maka kegiatan ini sangat tepat jika mengusung tema pendampingan prototipe sekolah antikorupsi. Hal ini dapat dilihat dalam semangatnya civitas sekolah seperti kepala sekolah, waka kurikulum dan guru dalam mengikuti agenda ini yang tergambar dibawah ini:



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan insersi pendidikan antikorupsi

Gambar 2. diatas menggambarkan bahwa ada upaya serius dari civitas sekolah dalam menyiapkan kurikulum yang berisi nilai antikorupsi. Kurikulum selalu berkembang menyesuaikan zaman namun nilai-nilai kebaikan seperti antikorupsi tetap harus dipertahankan. Salah satu yang sangat kuat mempertahankan adalah guru sehingga perlu adanya pendampingan disertai pembinaan dalam hal perangkat pembelajaran khususnya media antikorupsi. Guru dapat mengembangkan nilai-nilai antikorupsi dalam aktivitas pembelajarannya sehingga akan lebih mengena kepada peserta didik agar menjalankan nilai dengan perlahan baik disekolah maupun di rumah masing-masing. Disamping itu, pendampingan terhadap guru untuk merumuskan kurikulum berbasis nilai antikorupsi sangat

penting diupayakan agar nilai kebaikan terus mengalir menjadi budaya yang tertanam kuat pada peserta didik.

Dengan demikian, tujuan utama dalam kegiatan ini bukan sebatas memahami nilai antikorupsi saja namun harus berupaya menciptakan duta-duta antikorupsi yang tegas menolak perilaku koruptif di dalam kehidupan. Harapannya kegiatan ini mampu berdampak kepada sekolah dasar unggulan muhammadiyah lemahdadi diantaranya:

- a) Kemampuan pemahaman guru bertambah khususnya kaitanya dengan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai antikorupsi.
- b) Tersusunnya perangkat pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai antikorupsi di Sekolah
- c) Terbentuknya prototipe sekolah antikorupsi yang didukung oleh elemen masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengabdian masyarakat sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang prototype sekolah yang berintegritas meningkat sehingga secara perlahan akan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi dapat mengimplementasikan nilai-nilai integritas atau antikorupsi dalam proses belajar mengajar.
3. Seluruh Guru SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi dapat menyusun perangkat pembelajaran berbasis penguatan pendidikan antikorupsi

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian berterimakasih kepada seluruh elemen yang membantu dalam mensukseskan kegiatan ini terutama 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (LPPM UAD) yang memberikan dana sepenuhnya dalam pengabdian internal UAD. 2) Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banguntapan sebagai mitra pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat; 3) SD Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi sebagai mitra sekaligus peserta dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyitno, Trisna Sukmadi. (2019). Madrasah Antikorupsi TPA di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UAD.
- Sukmayadi, Trisna, Suyitno. (2021). Habitiasi Wawasan Kebangsaan dan Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kapanewon Depok Sleman Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UAD.
- Retnasari, Lisa dkk (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *Jurnal SOLMA Vol. 08, No. 01, pp. 32-38*;
- Suyitno, Lisa Retnasari (2021). Penyusunan dan Pendampingan Kurikulum Madrasah Integritas pada Guru TPA Se-Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UAD.
- Sumaryati, Suyadi, and D. Hastuti. (2019). *Pendidikan Anti korupsi di Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Yogyakarta: UAD Press.
- Sumaryati. (2016). "Kontribusi Aksiologis Pendidikan Antikorupsi Dalam Mengembangkan Sikap Antikorupsi Mahasiswa Prodi PPKn UAD," Yogyakarta.
- Sumaryati. (2018). "Identifikasi Nilai-nilai Antikorupsi Perspektif Esensialisme,"

Yogyakarta.

- S. Sumaryati. (2021). “Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan,” in *Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran PPKn Bermuatan Pendidikan Antikorupsi bagi Guru PPKn SMA dan SMK Kabupaten Kulon Progo*, vol. 3, no., pp. 623–629.